

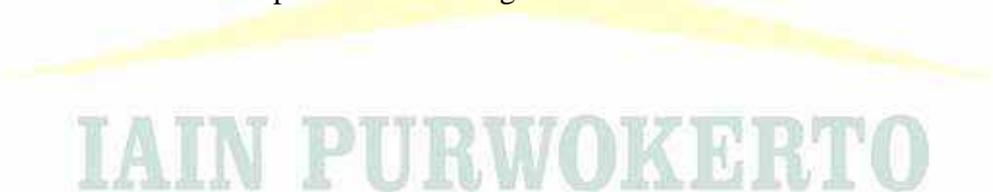
**PEMBENTUKAN KARAKTER KEMANDIRIAN SISWA DI
MADRASAH ALIYAH AL-HIKMAH 2 PROGRAM
KEAGAMAAN DESA BENDA KECAMATAN SIRAMPOG
KABUPATEN BREBES**



IAIN PURWOKERTO

TESIS

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam



IAIN PURWOKERTO

**MUHAMMAD MUHANNIUL FIKRI
NIM. 1617662006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPURWOKERTO
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.iainpurwokerto.ac.id Email : pps@iainpurwokerto.ac.id

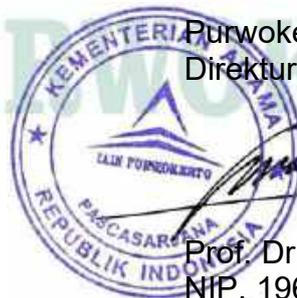
PENGESAHAN

Nomor: 067/In.17/D.Ps/PP.009/2/2021

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Muhammad Muhanniul Fikri
NIM : 1617662006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pembentukan Karakter Kemandirian Siswa di Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Program Keagamaan Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes

Telah disidangkan pada tanggal **4 Januari 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.



Purwokerto, 26 Februari 2021
Direktur,

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website: pps.iaipurwokerto.ac.id E-mail: pps@iaipurwokerto.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Nama : Muhammad Muhanniul Fikri
NIM : 1617662006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pembentukan Karakter Kemandirian Siswa di Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Program Keagamaan Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof., Dr. H. Sunhaji M.Ag NIP. 196810081994031001 Ketua Sidang/ Penguji		23 Feb 2021
2	Dr. Rohmat M.Ag. M.Pd NIP. 197204202003121001 Sekretaris/ Penguji		23 Feb 2021
3	Dr. M. Misbah, M.Ag. NIP. 19741116 200312 1 001 Pembimbing/ Penguji		23 Feb 2021
4	Dr. Kholid Mawardi S.Ag.,M.Hum NIP. 197402281999031005 Penguji Utama		23 Feb 2021
5	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd. NIP. 19640916 199803 2 001 Penguji Utama		23 Feb 2021

Purwokerto, 23 Februari 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dr. M. Misbah, M.Ag.

NIP. 19741116 200312 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553

Website: pps.iainpurwokerto.ac.id E-mail: pps@iainpurwokerto.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Tesis

Yth.

Direktur Pascasarjana

IAIN Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan melakukan koreksi, serta perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Muhammad Muhanniul Fikri

NIM : 1617662006

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : Pembentukan Karakter Kemandirian Siswa di Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Program Keagamaan Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes

Dengan ini memohon agar mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis. Demikian nota dinas ini kami sampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Purwokerto,

Pembimbing,

Dr. M. Misbah, M.Ag.

NIP. 19741116 200312 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul “Pembentukan Karakter Kemandirian Siswa di Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Program Keagamaan Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.” seluruhnya memang hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, etika, dan kaidah kepenulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Purwokerto,

Hormat Saya,

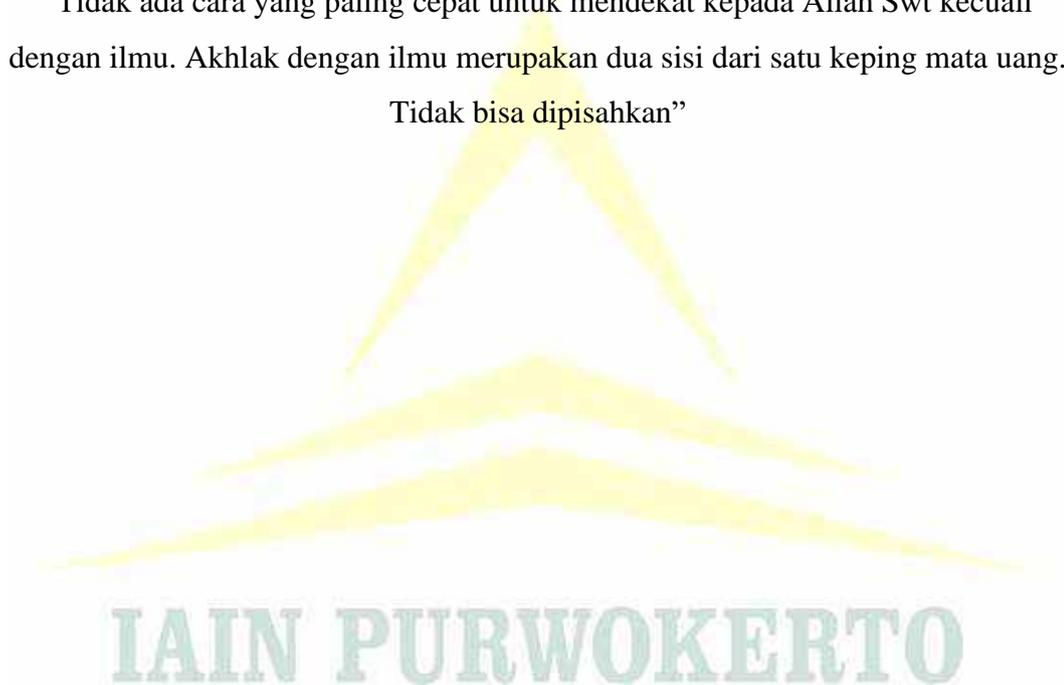


Muhammad Muhanniul Fikri

NIM. 1617662006

MOTTO

“Tidak ada cara yang paling cepat untuk mendekat kepada Allah Swt kecuali dengan ilmu. Akhlak dengan ilmu merupakan dua sisi dari satu keping mata uang. Tidak bisa dipisahkan”



PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua, Bapak Daman dan Ibu Waslichah, serta adik-adikku tersayang Ikfi Fikriyati, Arda Tsamrotul Millah, Wahda Linta Istifa, dan Wahda Sinta Rahmania



**PEMBENTUKAN KARAKTER KEMANDIRIAN SISWA DI MADRASAH
ALIAH AL-HIKMAH 2 DESA BENDA KECAMATAN SIRAMPOG
KABUPATEN BREBES**

Muhammad Muhanniul Fikri

email: *radenulfi@gmail.com*

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan penulis terhadap kemandirian siswa-siswi Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Program Keagamaan. Setiap hari dengan mandiri menggunakan bahasa inggris dan bahasa arab sebagai komunikasi kesehariannya baik didalam sekolah maupun di Asrama. Selain itu kemampuan yang ditunjukkan dalam memenuhi kebutuhan diri sebagai siswa disekolah atau sebagai santri di asrama yang memiliki kebutuhan akan pengetahuan ilmu-ilmu umum dan agama, serta sebagai individu yang memiliki kebutuhan pribadi, dan sebagai makhluk sosial yang membutuhkan interaksi terhadap sesama.

Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 selain memiliki program reguler, juga memiliki program unggulan berupa program keagamaan yang memiliki siswa – siswi yang berorientasi untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi diluar negeri yang menuntut tiap individu memiliki karakter kemandirian yang matang.

Berdasarkan latar belakang tersebut serta rumusan masalah peneliti untuk menganalisis bagaimana pembentukan karakter kemandirian siswa di Madrasah Aliya Al-Hikmah 2 desa Benda kecamatan Sirampog kabupaten Brebes. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis pembentukan karakter kemandirian siswa di Madrasah Aliya Al-Hikmah 2 desa Benda kecamatan Sirampog kabupaten Brebes. Penelitian ini dikelompokkan kedalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Temuan penelitian ini, menunjukkan bahwa pembentukan karakter kemandirian ini melalui pengenalan kemandirian, memberi pengalaman perasaan kemandirian, dan memberi pengalaman untuk mengekspresikan kemandirian. Upaya tersebut tertuang dalam agenda kegiatan yang termuat dalam kurikulum.

Kata Kunci: Kemandirian, Pendidikan Karakter, Madrasah Aliyah

**THE FORMATION OF THE CHARACTER OF STUDENT
INDEPENDENCE AT MADRASAH ALIYAH AL-HIKMAH 2 RELIGIOUS
PRGRAMES IN THE VILLAGE OF BENDA , SIRAMPOG SUB-
DISTRICT, BREBES DISTRICT**

Muhammad Muhanniul Fikri

email: *radenulfi@gmail.com*

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

This research is motivated by the author's interest in the independence of students at Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 religious program. Every day independently using English and Arabic as daily communication boyh in schools and dormitories. In addition, the ability shown in fulfilling one's own needs as student in school or in dormitory who have a need for general, as well as individuals who have personal needs, and as social beings who need interaction with others.

Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 apart from having a regular program, also has superior program in the form of a religious program that has student who are oriented towards continuing higher education abroad which requires each mature character of independence. Based on this background as well as the researcher's problem formulation of student independence at Madrasah Aliyah Al-hikmah 2, Benda villae, Sirampog sub-district, Brebes distrik.

The purpose of this study is to describe, analyze of independence of the student of Madrasah Aliyah Al-hikmah 2. This research is grouped into descriptive qualitative research types. The finding of this study indicates that the character building of this independence is through the introduction of independence, provides experience, and provides experience to express independence. This effort is orderly in the agenda of activities contained in the curriculum.

Keywords: Independence, Character Education, Madrasah Aliyah

PEDOMAN TRANSLITERASI¹

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Za	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain ‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki

¹ Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan Tesis ini adalah Pedoman Transliterasi Arab-Latin Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0543 b/u/1987.

ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wawu	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

1. Vokal tunggal (monoftong)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
— ◌َ	Fathah	A	a
— ◌ِ	Kasrah	I	i
— ◌ُ	ḍammah	u	u

2. Vokal rangkap (diftong)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
— يَ ◌	Fathah dan ya	Ai	a dan i
— وَ ◌	Fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = kaifa

هَوَّلَ = haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf dan tanda	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ —	fathah dan alif	Ā	a dan garis di atas
يِ —	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ —	ḍammah dan wawu	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ = qāla

قِيلَ = qīla

رَمَى = ramā

يَقُولُ = yaqūlu

D. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua:

1. *Ta marbūṭah* hidup

Ta marbūṭah hidup atau mendapatkan *ḥarakat fathah, kasrah, dan ḍammah* transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta marbūṭah* mati

Ta marbūṭah yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah /h/. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*, namun apabila pembacaannya disambung maka *ta marbūṭah* ditransliterasikan dengan /t/.

Contoh:

روضة الأطفال = rauḍah al-aṭfah *atau* rauḍatul aṭfal

المدينة المنورة = al-madinah al-munawwarah *atau* al-madinatul munawwarah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah* atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā نَزَّلَ = nazzala

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan bisa atau tidak dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung. Penulis lebih memilih menghubungkannya dengan tanda sambung.

Contoh:

الرجل = ar-rajulu القلم = al-qalamu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan.

Contoh:

أبو بكر = Abū Bakr

H. Ya' Nisbah

Ya' nisbah untuk kata benda muzakkar (masculine), tanda majrur untuk *al-asmā' al-khamsah* dan yang semacamnya ditulis /ī/.

Contoh:

الْبُخَارِيِّ = al-Bukhārī

أَبِي = Abī

أَبُوهُ = Abūhu

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain dalam transliterasi ini tidak dipisah.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan taufiknya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pembenrujab Karakter Kemandirian Siswa di Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Program Keagamaan Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes” Salawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepadasang panutan, Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi rahmat semua makhluk serta kepada keluarga dan para sahabat. Semoga kita semua dapat meneruskan perjuangan dakwah beliau dan tergolong umatnya yang mendapat syafaat di hari akhir.

Tesis bertemakan pembentukan karakter kemandirian merupakan tema yang penulis pilih setelah melakukan konsultasi kepada Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam kemudian melihat realitas pendidikan di Indonesia saat ini yang masih sering terjadi perilaku ketergantungan, dan perilaku negative lainnya yang berkaitan dengan karakter terutama karakter kemandirian maka penulis tergerak untuk menuangkan ide-ide dan pemikiran yang berkaitan dengan pembentukan karakter kemandirian. Semoga tesis ini dapat menjadi referensi bagi pemerhati pendidikan, akademisi, pemerintah, dan para pembaca dengan peran dan tugas masing-masing guna memperbaiki kualitas pendidikan yang ada di seluruh Indonesia.

Tesis ini diajukan kepada Program Pascasarjana IAIN Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).Selama penyusunan tesis ini dan selama penulis belajar di Pascasarjana IAIN Purwokerto, penulis banyak mendapatkan arahan, motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr.Fauzi, M.Ag,Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

3. Dr.H. Ridwan, M.Ag, WakilRektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. H. Sul Khan Chakim, S.Ag, M.M, Wakil Ketua III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag, Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. M. Misbah, M.Ag, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. H. Suwito, M.Ag, selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
8. Segenap Dosen dan karyawan IAIN Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
9. Al-Marhum Al-Maghfurlah Maulana Syaikh Masruri Abdul Mughni, Syaikh Ubaidillah Muarif, Syaikh Mukhlas Hasim
10. Teman-teman kelas PAI Pascasarjana IAIN Purwokerto angkatan 2016/2017.
11. Keluarga Besar Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Benda.
12. Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda, Sirampog kabupaten Brebes
13. Seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan tesis ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon kepada Allah SWT semoga membalas semua jasa-jasa dan kebaikan mereka dengan balasan terbaik. Sekali lagi penulis ucapkan *jazakumullah khairan*. Semoga tesis ini bermanfaat bagi banyak orang sehingga dapat menjadi lantaran memperoleh Ridho-Nya. *Āmīn*.

Purwokerto,

Penulis,



Muhammad Muhanniul Fikri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan.	10

BAB II PEMBENTUKAN KARAKTER KEMANDIRIAN

A. Pendidikan Karakter.....	12
B. Pembentukan Karakter	27
C. Karakter Kemandirian.....	31
D. Kurikulum Formal.....	47
E. Kurikulum Tersembunyi (<i>Hidden Curriculum</i>).....	49
F. Hasil Penelitian Relevan	58
G. Kerangka Berfikir.....	62

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	63
B. Tempat dan Waktu Penelitian	65
C. Data dan Sumber Data	65
D. Teknik Pengumpulan Data	66
E. Teknik Analisis Data	69
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	71

BAB IV KEMANDIRIAN SISWA MADRASAH ALIYAH AL-HIKMAH 2 PROGRAM KEAGAMAAN (MAPK)

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes	73
1. Letak Geografis Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2	73
2. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2	73
3. Motto, Visi dan Misi, Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2	77
4. Kebijakan Mutu Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 (MAPK)	78
5. Keadaan Pendidik dan Karyawan	78
6. Keadaan Peserta Didik MAPK	79
7. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2	85
8. Kurikulum Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2	89
B. Deskripsi dan Analisis Data Hasil Penelitian Pembentukan Karakter Kemandirian Siswa di Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2	95
1. Pembentukan Karakter Kemandirian Siswa MAPK	95
a. Kurikulum Formal	96
b. Kurikulum Tersembunyi (<i>Hidden Curriculum</i>)	98
2. Karakter Kemandirian Siswa MAPK	98

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpula	100
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir..... 62



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kemandirian dalam hidup merupakan hal yang sangat penting dan menjadi kebutuhan kita semua sebagai umat manusia, baik mandiri dalam bersikap, mandiri dalam berfikir dan mandiri dalam bertidak. Kestrategisan posisi mandiri menjadikan orang yang memiliki kemandirian sebagai subjek bukan objek dalam kehidupan bersosial, berbangsa dan bernegara.

Gejala negatif akibat kurang berkembangnya karakter kemandirian dewasa ini semakin memprihatinkan. Indikasi tersebut terlihat dari semakin banyaknya individu yang masih ketergantungan disiplin pada aturan-aturan luar bukan dari tindakan sadar yang benar-benar tumbuh dari kesadaran diri sendiri. Hal tersebut didukung semakin sukarnya menemukan kedisiplinan, mulai dari tempat kerja, dijalanan dan di situasi-situasi lain. Kominfo bersama biro komunikasi dan informasi publik kementerian perhubungan melaporkan data yang diambil dari kepolisian republik Indonesia bahwa, rata-rata tiga orang meninggal setiap jam akibat kecelakaan jalan, yang mana faktor terbesarnya yakni 61% adalah kemampuan dan karakter manusia yang tidak disiplin.¹

Gejala lambatnya pertumbuhan kemandirian juga dirasakan dari menurunnya aspek-aspek pembangun kemandirian, yaitu tanggung jawab, otonomi, inisiatif dan kontrol diri. Sikap tidak tanggung jawab nampak dikehidupan keseharian anak-anak hingga dewasa, mulai tidak tanggung jawab dari hal kecil seperti membuang sampahnya sembarangan, sampai sikap tidak tanggung jawab yang besar seperti remaja yang lari dari tidak asusila.²

¹ Kominfo.go.id (diakses pada 25 juni 2020)

² Laporan tindak kejahatan kesusilaan dari Badan Pusat Statistik yang dirilis tahun 2020 mencatat telah terjadi tindak kriminal kesusilaan sebanyak 5233 pada tahaun 2019. www.bps.go.id (diakses pada 25 desember 2020)

Kurangnya sifat kemandirian akan melahirkan sifat ketergantungan pada kedisiplinan yang berada pada kontrol luar. Ketika seseorang telah menggantungkan dirinya atau tergantung terhadap kontrol luar maka akan menimbulkan sikap formalistik belaka dan dirinya tidak akan konsisten yang pada gilirannya akan berdampak pada kesulitan dalam pembentukan etos kerja dan etos kehidupan yang baik yang mana hal tersebut merupakan ciri kemandirian manusia.

Buruknya etos kerja akan berdampak negatif bagi kelangsungan individu sebagai bangsa dan kelangsungan bernegara. Badan statistik mencatat tingginya angka pengangguran di Indonesia. Terdapat 6,82 juta orang pengangguran yang mana didominasi dari lulusan SLTA sebanyak 1.458.431 diantaranya merupakan pemuda berusia 20-24 tahun.¹

Pendidikan yang kurang dalam menanamkan sifat mandiri pada generasi muda turut memperburuk harapan dalam mempersiapkan mereka menghadapi era yang semakin kompleks. Sebagaimana yang kita tahu kemandirian berbanding terbalik dengan ketergantungan.

Gejala negatif kurang berkembangnya karakter kemandirian lainnya yang nampak adalah sikap tidak peduli lingkungan hidup yang mencakup lingkungan sosial dan lingkungan alam. Eksploitasi lingkungan yang berlebih berdampak pada rusaknya lingkungan itu sendiri, baik mulai dari lingkungan yang dapat diperbaharui atau tidak dapat diperbaharui. Menurut kementerian lingkungan hidup dan kehutanan (KLHK) selama kurun waktu 2011-2018 lahan berhutan Indonesia mengalami penurunan dari 98,7 juta ha menjadi 93,52 juta ha, ini terjadi penurunan karena adanya kerusakan hutan.² Fenomena bencana alam mulai dari tanah longsor, banjir, dan bencana lain yang selalu diberitakan media cetak maupun elektronik merupakan dampak langsung maupun tidak langsung dari ketidakpedulian manusia terhadap lingkungan hidup, mulai dari tidak peduli membuang sampah sembarangan,

¹ Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, Labor Forces Situation In Indonesia february/February 2019 (Badan Pusat Statistik Republik Indonesia) hal. 192

² Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2019. (Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia)hal.192

pembalakan kayu, tidak maksimalnya penghijauan kembali dll. Jika dibiarkan ketidakmandirian terjadi yang tertuang dalam sikap tidak peduli lingkungan, maka ini sangat mengkhawatirkan bahkan membahayakan hubungan manusia dengan lingkungan itu sendiri, peluang terjadinya krisis lingkungan semakin besar yang tentu saja akan mengganggu keberlangsungan hidup manusia. Apabila kondisi tersebut tidak ditangani secara serius, tentu kelestarian lingkungan terancam dan pada gilirannya akan menghancurkan kehidupan di atas bumi. Bila dicermati lebih lanjut, hal tersebut sesuai dengan firman Allah yang berbunyi:

ظهر الفساد في البر والبحر بما كسبت ايدي الناس ليذيقهم بعض الذي علموا لعلهم يرجعون (41)

Artinya: *“Telah nampak kerusakan di bumi dan dilaut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar).”* QS. Ar-Rum:41.

Rendahnya kemandirian juga dapat dilihat dari ketidakpedulian sosial terhadap sesama, mulai dari enggan membantu kepada yang membutuhkan, acuh terhadap pengguna jalan yang melanggar, diam terhadap tindakan-tindakan yang merugikan sendiri atau orang lain. Selain yang telah disebutkan diatas, kurangnya kemandirian nilai³ juga semakin nampak di tengah masyarakat. Salahsatu bentuk yang sering diberitakan oleh media masa nasional diantaranya pencurian, korupsi, pemerkosaan, pembunuhan dan masih banyak lagi.

Kurangnya kemandirian juga menyebabkan gejala-gejala negatif lainnya dikehidupan masyarakat yakni berupa sikap-sikap hidup yang cenderung bersifat kompromi yang membahayakan dengan mengenyampingkan prinsip pribadi dan tidak dibarengi dengan pemahaman, kecenderungan untuk mematuhi dan menghormati orang lain hanya karena pangkat atau jabatan

³ Steinberg membagi tiga karakteristik kemandirian, yaitu: kemandirian emosional, kemandirian tingkahlaku, dan kemandirian nilai.

yang disandang sementara, bukan mematuhi serta menghormati yang dilandaskan pada hakikat kemanusiaan.

Gejala negatif dari kurangnya kemandirian juga dirasakan dalam dunia pendidikan, mulai dari kurang mandirinya siswa dalam belajar hingga kebiasaan-kebiasaan belajar yang tidak baik yakni belajar hanya menjelang ujian, tidak tahan lama ketika belajar, menyontek ketika ujian, tidak mengikuti pelajaran, membolos pada jam pelajaran, sampai-sampai membeli bocoran kunci jawaban soal semester. Masalah tersebut tentu saja merupakan perilaku-prilaku generasi bangsa yang sangat meresahkan jika dibiarkan begitu saja.

Pencapaian kemandirian bagi remaja merupakan pondasi guna menjadi manusia dewasa yang matang dan sempurna. Kemandirian dapat melandasi orang dewasa ketika ingin menentukan sikap, mengambil keputusan dengan tepat, serta ketetapan dalam menentukan dan melakukan prinsip-prinsip kebenaran dan kebaikan.

Menjalani kehidupan sebagai makhluk sosial memang tidak bisa lepas dari bantuan orang lain, namun dalam mengandalkan bantuan orang lain hal itu semestinya dilakukan secara proporsional dan tidak berlebihan.

Dampak negatif tidak memiliki kemandirian diantaranya yang muncul ditengah-tengah masyarakat kita berupa melemahnya kepekaan hasrat untuk mengubah keadaan agar lebih baik, diliputi perasaan kecewa dan dilema, terus-menerus mengandalkan orang lain.

Sebagaimana yang diketahui bersama bahwa kemandirian merupakan kondisi seseorang yang tidak tergantung kepada orang tua atau orang dewasa lain baik ketergantungan secara emosional, mampu mengatur keuangannya sendiri dan dapat memilih serta mempersiapkan dirinya kearah pekerjaan atau pangkat jabatan yang diinginkan, karenanya pencapaian kemandirian sangat urgen bagi remaja, karena itu sebagai tanda kesiapannya memasuki fase berikutnya dengan berbagai tuntutan yang lebih beragam sebagai orang dewasa.

Kemandirian menunjukkan kematangan, bahkan bisa sebagai tanda kedewasaan seseorang. Ketika kedewasaan tidak terbatas pada individu, tetapi naik pada tataran bangsa maka itu sudah bisa dikatakan suatu bangsa yang matang dan mampu mengurus dirinya sendiri, disinilah lagi-lagi kita dihadapkan kepada kenyataan betapa pentingnya karakter kemandirian.

Menyadari pentingnya karakter kemandirian yang harus dimiliki tiap individu, pemerintah melalui kementerian pendidikan kebudayaan memasukkan karakter kemandirian sebagai konten dalam mengggagas pendidikan karakter yang didalamnya terdapat 18 karakter. 18 nilai ini harus diberikan kepada peserta didik yaitu, karakter religius, toleransi, jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, kreatif, rasa ingin tahu, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai, bersahabat/komunikatif, menghargai prestasi, peduli lingkungan, gemar membaca, tanggung jawab, dan peduli sosial.⁴ Delapan belas karakter ini harus diajarkan disekolah dan diharapkan dapat tertanam pada masing-masing siswa sebagai generasi penerus bangsa. Tidak sampai situ saja, pada pertengahan tahun 2016 pemerintah juga menjadikan karakter kemandirian sebagai salah satu dari lima nilai karakter yang masuk dalam program penguatan karakter, kelima nya yaitu; nasionalitas, religiusitas, integritas, gotong-royong, dan kemandirian. Pemerintah dengan sadar betul mengikutkan karakter kemandirian dalam program penguatan karakter, karena kemandirian merupakan komponen penting dalam keberhasilan suatu hal, dari hal yang terkecil hingga hal yang besar.

Madrasah⁵ dengan muatan mata pelajaran agamanya yang lebih banyak dibandingkan dengan sekolah menengah atas (SMA) dan sekolah menengah kejuruan (SMK) diharapkan menjadi salah satu alternatif dalam pembentukan karakter peserta didik yang lebih baik. Keadaan tersebut mendorong

⁴ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*, (Yogyakarta; Pustaka pelajar, 2013), hal. 14-15.

⁵ Dalam hal ini yang dimaksud adalah Madrasah Aliyah meskipun pada umumnya muatan agama di sekolah Madrasah lebih banyak dibanding non madrasah, baik madrasah Ibtidaiyah (MI) maupun Madrasah Tsanawiyah (MTs).

madrasah memiliki tanggung jawab memberi pengetahuan dan keterampilan, pengembangan, membentuk nalar befikir kuat, menata dan membentuk karakter peserta didik.⁶ Madrasah Aliyah adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal Indonesia, setara menengah dengan sekolah menengah atas, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama.⁷ Kementerian agama lewat madrasah menginginkan sekolah formal tersebut melahirkan manusia penerus bangsa yang berkarakter kuat serta kompeten dalam bidang agama (*tafaqquh fiddin*), mampu menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris sekaligus berkompeten dalam wawasan serta khasanah keislaman,⁸ dengan menyelenggarakan berbagai program yang mana salah satunya adalah program keagamaan bagi madrasah Aliyah negeri dan peminatan keagamaan bagi madrasah aliyah swasta. Kemenag mensyaratkan Madrasah Aliyah yang mengadakan program keagamaan harus menggunakan sistem asrama atau Ma'hady. Hal tersebut sebagai langkah kongkrit dalam rangka memudahkan menanamkan nilai-nilai kesalehan, terutama karakter kemandirian dalam diri peserta didik dan demi terwujudnya visi misi dan target MA Program Keagamaan.⁹

Setelah penulis melakukan studi pendahuluan di tiga¹⁰ Madrasah Aliyah yang menyelenggarakan program keagamaan yaitu Madrasah Aliyah Negeri 02 Brebes, Madrasah Aliyah Al-Hikmah 1, dan Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Benda menemukan perbedaan dari ketiganya dalam membentuk kemandirian siswa. Dilihat dari penerapan peraturan yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Islam, MA program keagamaan merupakan madrasah yang menerapkan sistem ma'hadi dalam rangka memudahkan dan memantapkan proses pembentukan karakter yang telah disepakati diantaranya

⁶Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 187.

⁷Diakses dari <http://id.m.wikipedia.org> pada tanggal 5 Agustus 2019.

⁸ Juknis Penyelenggaraan program keagamaan di Madrasah Aliyah, Kementerian Agama Tahun 2016, 1. <http://kepri.kemenag.go.id> (diakses pada 25 Agustus 2019)

⁹ Kemenag, Juknis Penyelenggaraan Program keagamaan..., hlm.8

¹⁰ Menurut informasi yang penulis dapat baik dari pihak MA penyelenggara program keagamaan itu sendiri maupun sumber lain, di Brebes selatan terdapat tiga Madrasah Aliyah yang menyelenggarakan program keagamaan (MAPK)

adalah kemandirian. Madrasah Aliyah Al-Hikmah 1 menyelenggarakan program keagamaan dimulai pada tahun 2017 dengan menyediakan asrama bagi seluruh siswa yang mengikuti program keagamaan. Meskipun menyediakan asrama, siswa MAPK Al-Hikmah 1 tidak ditempatkan pada satu asrama tersendiri melainkan tersebar diberbagai kamar kompleks dari sub pondok pesantren Al-Hikmah 1, ini tentu sangat menyulitkan dalam pengamatan pembentukan kemandirian siswa MAPK. Setelah mengunjungi MA Al-Hikmah 1 penulis lalu ke MAN 2 Brebes. disana penulis menemukan asrama yang disediakan oleh sekolah tersebut ditempati oleh siswa IPA sedangkan siswa program keagamaan hanya beberapa yang menempati asrama. Tentu ini juga sulit mengamati pembentukan karakter kemandirian siswa MAPK. Setelah itu penulis mengunjungi sekolah yang ketiga yaitu Madrasah Aliyah Program Keagamaan Al-Hikmah 2. Disana penulis menemukan dua asrama yang disediakan untuk semua siswa MAPK putra putri dan semua siswa MAPK menempati asrama, ini bersesuaian dengan peraturan yang dibuat dan memungkinkan penulis melakukan pengamatan bagaimana MA melakukan pembentukan karakter kemandirian siswa sesuai amanat tujuan program keagamaan ini lahir.

Ketiga Madrasah yang telah penulis kunjungi memiliki program yang sama namun terdapat pembeda satu sama lain. Seperti sama-sama memiliki program praktek kerja lapangan (PKL)¹¹ akan tetapi dari ketiga sekolah tersebut MA Al-Hikmah 2 memiliki lebih banyak program yang menuntut siswanya mandiri, baik mandiri dalam belajar, mandiri dalam emosi, mandiri dalam perilaku, dan mandiri dalam nilai. Seperti masa belajar ditempuh selama empat tahun, sedangkan yang lain ditempuh selama tiga tahun. Semua siswa MA Al-Hikmah 2 diwajibkan mengikuti PKL sebanyak dua kali, yakni di tahun pertama (kelas persiapan) dan di tahun ketiga (kelas sebelas). PKL pertama yang kemudian disebut dengan istilah outing progame (OP) dan

¹¹Masing-masing menggunakan istilah yang berbeda dengan maksud yang sama, yaitu memberikan pengalaman kepada siswa seputar praktek kerja lapangan.

PKL kedua yang kemudian disebut dengan istilah teaching program (TP).¹² Kegiatan tersebut tentu saja memiliki konsekuensi siswa agar memiliki kemandirian yang tinggi, terlebih teaching program dibagi lagi menjadi dua yaitu pertama diselenggarakan di dalam negeri dan yang kedua dilaksanakan di luar negeri.¹³ Hal itu tentu menuntut kemampuan dan kemandirian berbahasa asing siswa yang tinggi karena dalam hal ini siswa menjadi pelaksana program. Selain itu siswa kelas sebelas dan dua belas sudah ditugaskan menjadi tenaga pengajar di madrasah diniyah, ini tentu memerlukan kemandirian dalam diri tiap siswa. Selain penulis melakukan observasi di sekolah juga melakukan observasi di lingkungan asrama *Al-Azhar*.¹⁴ Penulis menemukan karakteristik perilaku mandiri pada siswa MAPK terutama kemandirian dalam belajar, salah satunya yaitu siswa merencanakan (tidak tertulis) dan memilih kegiatan belajar sendiri di sela-sela waktu kegiatan asrama baik berupa membaca buku pelajaran, *muroja'ah* hafalan Al-Qur'an, menghafal *mufrodat* atau vocabulary. Selain itu perilaku kemandirian yang penulis jumpai saat observasi adalah ketika ada kegiatan bersifat insidental yang mengharuskan semua santri mengikuti kegiatan tersebut dan menabrak jadwal belajar, mereka memilih membawa buku yang seharusnya ia kaji ditempat kegiatan insidental tersebut dan membacanya jika memungkinkan. Berusaha menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan sekolah atau asrama sekuat tenaga dan baru setelah berusaha namun masih belum terselesaikan, dengan terpaksa ia meminta bantuan pada keke tingkat atau ustadz. Sikap tersebut sesuai dengan karakteristik perilaku mandiri, yaitu seseorang dikatakan mandiri manakala menunjukkan perilaku berupa mengambil inisiatif

¹² Wawancara bersama Lutfi selaku waka kurikulum MAPK Al-Hikmah 2.

¹³ Malaysia. Menurut keterangan yang didapat ketika sesi wawancara, pelaksanaan TP juga sedang dipayakan diselenggarakan di Thailand.

¹⁴ *Al-Azhar* adalah nama asrama yang ditempati siswa Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Program Keagamaan. *Al-Azhar* sering disebut juga kompleks MAK atau asrama MAK ketimbang sebutan kompleks/asrama MAPK itu sendiri

untuk bertindak, mengendalikan aktifitas yang dilakukan, memberdayakan kemampuan yang dimiliki, dan menghargai hasil kerja sendiri.¹⁵

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas, batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Pendidikan karakter mengacu pada rumusan kementerian pendidikan nasional dan hanya dibatasi pada karakter kemandirian.
2. Pembentukan kemandirian siswa di madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 program keagamaan desa Benda kecamatan Sirampog kabupaten Brebes, baik yang terjadi dilingkungan asrama maupun sekolah.

Sedangkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana pembentukan karakter kemandirian siswa Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 program keagamaan desa Benda kecamatan Sirampog kabupaten Brebes.?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini tentu menyesuaikan rumusan masalah yang telah disebutkan terlebih dahulu, yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis pembentukan karakter kemandiriansiswa Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 desa Benda kecamatan Sirampog kabupaten Brebes.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini secara keseluruhan dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan praktis:

1. Manfaat penelitian secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah dan wawasan akademik tentang pembentukan karakter disekolah atau Madrasah Aliyah program keagamaan dan sekolah pada umumnya.
2. Manfaat penelitian secara praktis:

¹⁵ Suharnan, "Pengembangan Sekala Kemandirian," Online Jurnal of Persona, vol 1, no. 2 (2012), 68 (diakses 25 Agustus 2020)

- a. Bagi penulis, dapat memberikan wawasan mendalam mengenai pola pembentukan karakter kemandirian pada siswa Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 program keagamaan.
- b. Bagi sekolah, sebagai gambaran atau acuan dan evaluasi dalam pelaksanaan pembentukan karakter kemandirian siswa Madrasah Aliyah Al-hikmah program keagamaan desa Benda kecamatan Sirampog kabupaten Brebes.
- c. Menjadi acuan dan pertimbangan bagi penulis lain dalam melakukan penelitian lanjutan yang sejenis.

E. Sistematika Penulisan

Secara agris besar, sistematika penulisan ini dibagi menjadi lima bab, dimana pada masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam memahami hal-hal yang akan dibahas dalam penulisan ini. Adapun untuk lebih jelasnya dapat penulis rinci sebagai berikut:

Bab pertama, pada bab ini berisikan pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan sebagai kerangka dalam menyusun dan mengkaji tesis ini.

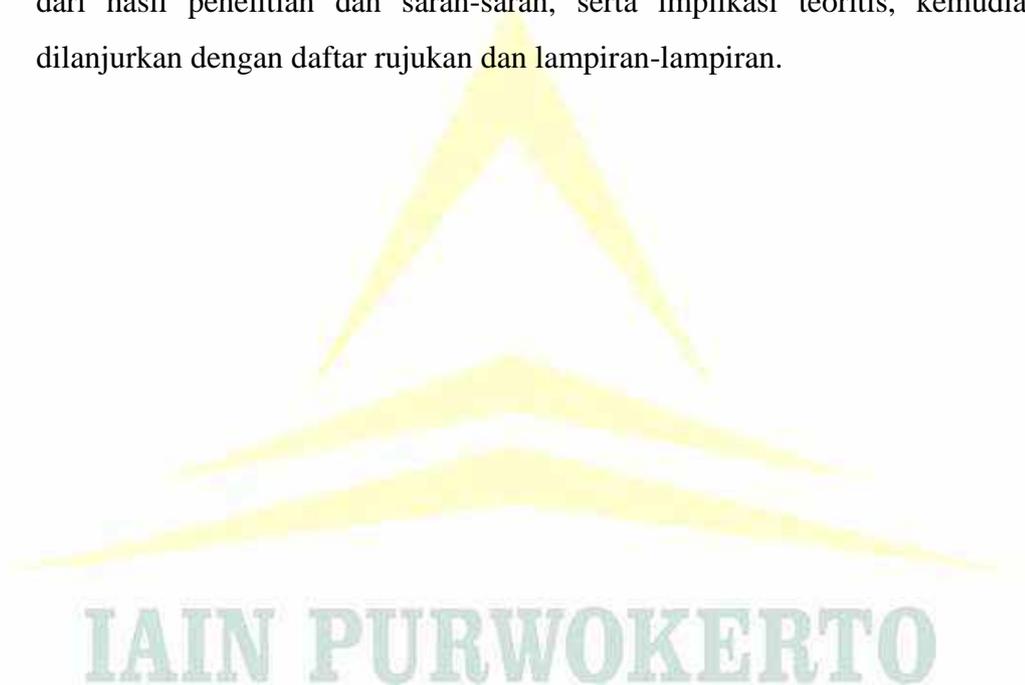
Bab kedua, merupakan kajian teori yang dijadikan sebagai acuan teoritik dalam melakukan penelitian ini. Pada bab ini dijelaskan mengenai pendidikan karakter (pengertian, tujuan pendidikan karakter, dan metode pendidikan karakter), pembentukan karakter, faktor-faktor pembentukan karakter, karakter kemandirian (pengertian, ciri-ciri kemandirian, aspek kemandirian, faktor yang mempengaruhi kemandirian, terbentuknya kemandirian), kurikulum formal, kurikulum tersmbunyi, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.

Bab ketiga, merupakan metode penelitian yang digunakan. Ini mengungkapkan paradigma dan pendekatan penelitian, tempat penelitian serta waktu penelitian, data penelitian dan sumber data yang digunakan,

teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, teknik yang digunakan dalam menganalisis data, dan pemeriksaan keabsahan data.

Bab keempat, merupakan halis penelitian dan pembahasan yang didalamnya diuraikan paparan data dan temuan penelitian. Pada bab ini akan membahas tentang deskripsi objek penelitian yaitu Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Benda, program keagamaan Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2, serta asrama Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 desa Benda kecamatan Sirampog kabupaten Brebes.

Bab kelima, merupakan bab terakhir. Pada bab ini terdapat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran, serta implikasi teoritis, kemudian dilanjutkan dengan daftar rujukan dan lampiran-lampiran.



BAB IV
KEMANDIRIAN SISWA MADRASAH ALIYAH AL-HIKMAH 2
PROGRAM KEAGAMAAN (MAPK)

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

1. Letak Geografis Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Benda

Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 program keagamaan Benda Sirampog Brebes yang kemudian dikenal dengan sebutan MAPK. terletak di daerah lembah yang dikelilingi oleh bebukitan atau sebelah barat Gunung Slamet, tepatnya terletak di Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Jawa Tengah, kurang lebih 7 KM dari Kota Bumiayu. Madrasah ini menempati areal tanah seluas 6 Ha dan berada di ketinggian 200 meter dari permukaan laut. Lokasinya sangat mudah untuk dijangkau karena banyak kendaraan atau alat transportasi umum yang bisa digunakan sehingga untuk menuju ke Madrasah tidak mengalami kesulitan. Terlebih sekarang jalan yang biasa dilalui kendaraan sudah mengalami perbaikan.

2. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Benda

Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes lahir dari sebuah lembaga non formal, yaitu pesantren. Secara resmi kelembagaan, MA Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes mengajukan izin operasional mulai pada tahun 1990 kepada Departemen Agama¹⁶. Namun demikian, sebenarnya madrasah ini sudah ada sejak 1981 yang pada saat itu masih bergabung dengan Madrasah Mu'allimin dan Madrasah Mu'allimat. Sejarah perkembangan Madrasah Aliyah adalah Lembaga Pendidikan di bawah naungan Departemen Agama RI yang berkonsentrasi khusus pada keilmuan agama. Sebelum menjadi Madrasah Aliyah Keagamaan disebut Madrasah Aliyah Jurusan Agama (A1). Sementara terdapat jurusan lainnya seperti IPS (A3), IPA (A2) dan Bahasa (A4). Seiring dengan

¹⁶ Dokumen profil Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 yang dikutip pada 20 Februari 2020

tuntutan masyarakat terhadap peningkatan mutu pendidikan, maka pada tahun 1993, MA Al-hikmah 2 masuk jajaran sekolah terakreditasi dengan status diakui. Tahun 1994/1995 muncul perubahan kebijakan pendidikan secara nasional yang salah satu pointnya berbunyi bahwa Madrasah Aliyah (MA) bukan lagi sekolah agama tetapi sekolah menengah umum (SMU) yang bercirikan keagamaan, dan jurusan yang dibuka adalah jurusan ilmu-ilmu alam, ilmu-ilmu sosial, dan bahasa.¹⁷

Mensiasati kebijakan tersebut, maka Ma Al-hikmah 2 pada tahun itu membuka Madrasah Aliyah keagamaan (MAK) atau Madrasah Aliyah Program khusus, dengan program penekanan pada penguasaan agama, dan bahasa (Inggris dan Arab). Menyadari siswa harus memiliki keterampilan hidup, tahun 1996 MA AL-hikmah membuka keterampilan komputer setara D1 dengan payung hukum Lembaga Pendidikan Keterampilan (LPK) dibawah naungan Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi.

Upaya terus menerus dilakukan untuk mendapat predikan sekolah kelas satu, bukan sekolah kelas dua sesuai dengan image yang berkembang dimasyarakat. Maka pada tahun 1999/2000 Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 terakreditasi bersetatus disamakan. Hingga saat ini status akreditasi BAN-SM tahun 2019 memutuskan Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 memiliki akreditasi A, hingga tahun 2020. Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 memiliki tiga program; keagamaan (MAPK), unggulan (yang terdiri dari IPA imersi, IPS Imersi yang fokus pada bidang olimpiade), serta program terpadu yang merupakan gabungan dari program IPA dan IPS reguler dan keterampilan.¹⁸

Terkait dengan sejarah pergantian nama lembaga MA karena perubahan regulasi di pusat, Kemudian berganti istilah pada Tahun 1995 menjadi Madrasah Aliyah Pendidikan Keagamaan (MAPK), selang satu tahun berganti istilah lagi Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK), dan

¹⁷ Dokumen profil Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 yang dikutip pada 20 Februari 2020

¹⁸ Dokumen profil Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 yang dikutip pada 20 Februari 2020

sekarang menjadi MAPK kembali. Madrasah Aliyah program Keagamaan Al-Hikmah 2 Kabupaten Brebes berdiri pada tahun 1996, berawal dari Madrasah Aliyah Jurusan Agama (A1). Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 dikembangkan menjadi madrasah program imerci, ditempuh empat tahun dan konsentrasi pada kajian keagamaan dengan referensi kitab-kitab klasik dan kontemporer. Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebanyak sepuluh jam setiap hari, dari jam 07.15 sampai jam 16.00. Kurikulum yang diterapkan kurikulum 2013, kurikulum pesantren Departemen Agama RI, yang dikembangkan dengan metode klasik (pesantren) dan metode pendidikan modern (formal). Ciri khusus Madrasah Aliyah program keagamaan Al-Hikmah 2 adalah menggunakan komunikasi Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Peserta didik Madrasah Aliyah program keagamaan Al-Hikmah 2 diasramakan menjadi satu lokasi, untuk memudahkan praktek bahasa, pemantauan perkembangan sikap, kepribadian dan kajian kitab. Sistem penerimaan peserta didik dibatasi serta diseleksi secara ketat.¹⁹

Sistem pengembangan Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 program keagamaan kemudian menjadi pilot project Departemen Agama RI. Sebelumnya Departemen Agama RI. membuat program mencetak kader ulama melalui Pendirian Pendidikan Tinggi Pesantren bekerjasama dengan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), tetapi kurang membuahkan hasil. Munculnya Madrasah Aliyah Keagamaan Al-Hikmah 2 ternyata dapat mewujudkan cita-cita dan program Departemen Agama RI. Berbagai program-program pengembangan pendidikan agama di madrasah diterapkan melalui Madrasah Aliyah Keagamaan dan Departemen Agama menerapkan sistem Madrasah Aliyah Keagamaan Al-Hikmah 2 pada Madrasah Aliyah Keagamaan lainnya. Program yang diterapkan untuk Madrasah Aliyah Keagamaan, diantaranya Program Bea Siswa S1 di Perguruan Tinggi Timur Tengah; Cairo University Mesir, POSDA (Pekan Olahraga dan Seni Tingkat Daerah) dan POSNAS (Pekan

¹⁹ Profil Madrasah Aliyah Al-Hikmah (website MA)

Olahraga dan Seni Nasional), yang diikuti oleh santri-santri Pondok Pesantren. Pada POSDA dan POSNAS dibuka ajang kreatifitas santri pada bidang olahraga dan seni, serta membaca Kitab Turast (Kitab Klasik/Kuning).

Sejauh ini pengembangan program yang ditempuh madrasah Aliyah Al-Hikmah diantara:²⁰

- a. Memodifikasi kurikulum sesuai tuntutan masyarakat.
- b. Memebuka jurusan IPA, IPS dan Keagamaan mulai kelas satu dengan pertimbangan beban siswa
- c. Mengakomodasi kemampuan siswa kedalam tiga kemampuan belajar: menguasai pelajaran kurikuler (kurikulum reguler), memahami kitab kuning dengan penekanan pada, mengembangkan pada salahsatu keterampilan (*Life skill education*) pengalaman beragama.
- d. Membuka 7 program keterampilan yang meliputi; Program keterampilan komputer (yang terbagi lagi pada tiga penjurusan; teknik komputer jaringan, desai komunikasi visual, dan administrasi perkantoran), keterampilan tatabusana, keterampilan pertanian berbasisperikanan, keterampilan pengelasan, keterampilan bahasa Inggris.
- e. Mengubah mas pembelajaran program Madrasah Aliyah keagamaan menjaadi empat tahun masa pembelajaran dengan penekanan penguasaan bahasa Inggris dan bahasa Arab.
- f. Sebagai upaya mempertajam kemampuan berketarampilan siswa maka sekolah melaksanakan program praktek kerja lapangan (PKL) sesuai dengan jenis keterampilan pada tingkat II
- g. mengembangkan jalinan kerja sama dengan berbgai instansi tekaiyang relevan denga program-program keteraampilan yang ada.

²⁰ Dokumen profil Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2yang dikutip pada 20 Februari 2020

Kemudian seiring berjalannya waktu dan demi terus menyesuaikan perkembangan zaman, Madrasah Aliyah memiliki kelas spesialisasi yang dibagi menjadi kelas bilingual, kelas sains, dan kelas vokasi. Ketiganya merupakan pengembangan dari program-program sebelumnya yang dikenal sebagai program MAK (Keagamaan) dengan pendalaman bilingual, kitab turats, dan tahfidz; program IPA imersi yang dikhisiskan sebagai kelas olimpiade; serta program MA terpadu yang selain tetap menganut sistem penjurusan IPA IPA, juga memberlakukan program sprsifikasi atau keterampilan.²¹

3. Motto, Visi Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Benda

a. Visi

Visi MAK Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes adalah, “Unggul dalam prestasi, kokoh beragama, dan terampil dalam hidup”²²

b. Misi

Misi MAK Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes adalah²³

- 1) Menyiapkan peserta didik yang bermutu. Berwawasan IMTAK (Iman dan Taqwa) dan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) serta siap mandiri di masyarakat melalui peningkatan mutu tenaga kependidikan yang berdedikasi tinggi.
- 2) Pengembangan kurikulum.
- 3) Optimalisasi fasilitas.
- 4) Sistem pelayanan yang professional.
- 5) Penggalan dan pengelolaan sumber dana secara maksimal dan proporsional.
- 6) Sehingga mampu bersaing pada era AFTA (Asean Free Trade Area) dan AFLA (Asean Free Labour Area).

Tujuan dari pendirian Madrasah Aliyah Al-hikmah 2 Benda adalah:²⁴

²¹ Website Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2.sch.id (diakses 10 Februari 2020)

²² Dokumen profil Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 yang dikutip pada 20 Februari 2020

²³ Dokumen profil Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 yang dikutip pada 20 Februari 2020

²⁴ Dokumen profil Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 yang dikutip pada 20 Februari 2020

- a. Menyiapkan siswa memiliki pemahaman dan pengalaman beragama yang tinggi diukur dengan kemampuan membaca dan memahami buku-buku agama Islam baik kitab *turats* maupun buku-buku kontemporer.
 - b. Menyiapkan siswa memiliki kemampuan yang tinggi terhadap pengetahuan umum diukur dengan perolehan nilai ujian akhir sekolah yang tinggi sehingga bisa memberi inspirasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi negeri ataupun swasta.
 - c. Menyiapkan siswa berkecakapan hidup dengan membekali salah satu jenis keterampilan(komputer,tatbusana, perikanan, bahasa Inggris dan Arab) sehingga mampu mandiri dan dapat berwirausaha di tengah masyarakat (*Life skill education*)²⁵
4. Kebijakan Mutu Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Benda (MAPK)

Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 mendukung adanya peningkatan mutu siswa dibidang teknologi, digital, serta budaya internet sehat yang selaras dengan tujuan membangun lingkungan pendidikan yang responsif terhadap perkembangan zaman. Salah satu langkah yang ditempuh adalah memberikan layanan blog dengan domain gratis kepada siswa-siswinya dan civitas akademika, alumni secara gratis.²⁶

Madrasah Aliyah menetapkan adanya kelas persiapan (KP) untuk seluruh siswa program keagamaan selama dua semester dalam rangka menyiapkan peserta didik yang mampu dan siap menempuh pendidikan yang pembelajarannya menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Arab. Karenanya siswa-siswa Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 akan menempuh masa belajar selama delapan semester atau empat tahun.

5. Keadaan Pendidik dan Karyawan Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Benda

Keadaan pendidik yang dimaksud dengan struktur organisasi sekolah yaitu seluruh petugas atau tenaga yang berkembang dalam pengelolaan dan pengembangan pendidik pada MAPK Al-Hikmah 2

²⁵ Dokumen profil Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 yang dikutip pada 20 Februari 2020

²⁶ Buku Panduan dan Agenda Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2

benda Sirampog Brebes 2019/2020 dapat dilihat pada bagan Guru MAPK Al-Hikmah 2 berasal dari berbagai tamatan pondok pesantren dan perguruan tinggi. Diantaranya pesantren Darun Najah Jakarta, Gontor, Jombang dan alumni Al-Hikmah sendiri, Serta Perguruan Tinggi seperti: Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Islam Negeri, Universitas Al-Azhar Mesir dan perguruan tinggi lainnya. Di MAK Al-Hikmah 2 guru biasa disebut dengan ustadz bagi guru putra, dan ustadzah bagi guru putri. Jumlah tenaga pengajar MAPK Al-Hikmah tahun 2019/2020 sebanyak 73 orang (ustadz-ustadzah).

Tabel
Kualifikasi Guru dan kariawan MA Al-Hikmah 2 Benda²⁷

No	Guru/Kariawan	Jml	Kualifikasi Pendidikan				
			SLTA/ Pesantren	D3	S1	S2	S3
1	Guru PNS	6	-	-	5	1	-
2	Guru Tetap	77	9	-	62	4	-
3	Guru tdk Tetap	6	-	-	6	-	-
4	Karyawan	7	1	2	4	-	-
	Jumlah	96	10	2	77	5	-

6. Keadaan Peserta Didik Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Benda (MAPK)

Peserta didik MAPK Al-Hikmah 2, semuanya muqim atau menempati asrama yang disediakan sekolah di lingkungan pesantren Al-Hikmah 2. Sedangkan alamat peserta didik yang mukim adalah yang berasal dari daerah Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Batam, Banten, Bengkulu, DKI Jakarta, Bogor, Cirebon, Brebes, Tegal, Pemalang, Batang, Kendal, Semarang, Demak, Kudus, Purwodadi, Banjarnegara, Purwokerto, Kebumen, Purbalingga dan daerah lainnya. Peserta didik

²⁷ Dokumentasi Profil Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 yang dikutip pada 20 Februari 2020

juga harus mengikuti pelajaran formal, dan ekstrakurikuler. Wajib mengikuti semua aktivitas yang ada di pondok dan di sekolah, sama dengan siswa yang mukim di pondok.²⁸

Di MAPK Al-Hikmah 2 peserta didik biasa disebut dengan santri, namun dalam penulisan tesis ini peneliti lebih banyak menggunakan kata peserta didik. Karena antara santri dan peserta didik sama-sama anggota masyarakat yang sedang menjalani proses pendidikan. Dalam proses pembelajaran di kelas, siswa MAPK Al-Hikmah 2 antara yang putra dan putri terpisah. Selain itu antara putra dan putri organisasinya pun terpisah. Walaupun organisasinya terpisah, namun tetap dalam satu pengawasan. Yang mana pengawasan tersebut dilakukan oleh kepala sekolah serta waka kesiswaan.²⁹ Adapun input siswa MAPK sebagian besar berasal dari sekolah SLTP diluar lingkungan pondok pesantren Al-Hikmah 2 Benda³⁰. Setiap tahun MAPK menyediakan kuota 80 kursi untuk siswa baru dengan rincian 40 untuk siswa putra 40 untuk siswa putri. Siswa yang hendak masuk MAPK harus menempuh beberapa tes masuk berupa tes keagamaan, tes hafalan, dan tes wawancara.³¹ Penerimaan peserta didik diadakan menjadi dua gelombang dengan tahapan tes masuk yang sama.

Tabel
Jumlah Siswa MA Al-hikmah 2 Benda³²

KELAS	Jumlah Siswa					Keterangan
	2015/201	2016/201	2017/201	2018/201	2019/202	
	6	7	8	9	0	

²⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah, tanggal 5 Februari , 2020, jam 10.00

²⁹ Observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 7 Februari 2020.

³⁰ Observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 7 Februari 2020.

³¹ Wawancara dengan bapak Lutfi, selaku waka kurikulum. 25 Februari 2020.

³² Dokumentasi Profil Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 yang dikutip pada 20 Februari 2020

Persiapan MAK	70	72	69	72	72	Wajib bertempat tinggal di Asrama
I	470	413	431	457	649	
II	374	374	401	389	458	
III	228	228	397	391	390	
Jumlah	1.142	1.090	1.298	1.310	1.569	Idem Idem Idem

Tabel
Jumlah Rombongan Belajar MA Al-hikmah 2 Benda³³

No	Kelas	Jumlah (Rombel)
1	MAPK	8 rombel
2	X	12 rombel
3	XI	13 rombel
4	XII	11 rombel
Total		44 rombel

Tabel
Jadwal Kegiatan Siswa di Asrama Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Program keagamaan³⁴

Waktu	Kegiatan
04.00	Bangn Pagi
04.30 – 05.00	Jamaah sholat subuh
05.00 – 06.00	Pengajian lquran
06.00 – 07.00	Pengayaan bahasa

³³ Dokumentasi Profil Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 yang dikutip pada 20 Februari 2020

³⁴ Dokumentasi Profil Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 yang dikutip pada 20 Februari 2020

	Pengajian tafsir jalalin
	Tuesday morning games
07.15 -12.15	KBM di sekolah
12.30 – 13.30	Halaqoh Qur'an
	Tanmiyatul lughoh Arobiyyah
13.00 -14.50	KBm di sekolah
16.00 – 17.00	Pengajian kitab kuning
	Dauroh/ darsul idofi
	Pengembangan bakat (Eksatrakulikuler)
18.00 – 20.00	Jamaah Sholat maghrib- Pengajian sentral- Shalat isya
20.15 – 21.15	Pengajian madin
	Muhadoroh berbahasa inggris/Arab
21.00 – 22.00	Bahtsul kutub
22.00 – 23.00	Setoran Aqidatul Awam, jurumiyah, Tuhfatul Atfal, Amsilah .T
02.00 – 03.00	Study Clube /Takror
	Qiyamullail
Jadwal kegiatan mingguan	
Ahad = Seni Qiroatul qutub	
Senin = Istighosah, khitobah, simakan alquran	
Rabu = Pengajian Kitab turats	
Kamis = Istighosah, pembacaan maulid nabi, barzanji dll	
Jumat = kuliah Subuh, Ziarah le makam masyayikh	

- a. Intrakulikuler Siswa Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Program keagamaan

Salah satu upaya sekolah memberikan ruang siswa untuk mengaktualisasikan diri yaitu dengan membentuk *Self-development club* (SDC). *Self-development club* (SDC) merupakan wadah pengembangan diri siswa dalam bidang keterampilan berbahasa Arab, bahas Inggris dan membaca kitab kuning. Kegiatan yang ada didalamnya hanya diperuntukan untuk siswa program keagamaan baik disekolah maupun di asrama. Organisasi ini dikelola oleh siswa kelas 2 program keagamaan dan dibimbing langsung oleh pembina program keagamaan.

Kegiatan *Self-development club* (SDC) terbagi menjadi dua kategori, yaitu kategori jangka pendek dan jangka panjang.³⁵

1) Kegiatan jangka pendek (harian, mingguan)

a) Hafalan *mufrodah*

Kegiatan ini dilakukan setiap hari pukul 08.30 -19.00 WIB di asrama siswa, bertujuan menambah *vocabularies* siswa yang membantu percakapan mereka setiap hari.

b) *Halaqoh* (menyimak hafalan Alquran):

Kegiatan ini dilakukan setiap hari pukul 12.30 -13.15 WIB di masjid Annur bertujuan untuk membantu hafalan Al-Quran siswa yang diwajibkan bagi siswa program keagamaan.

c) *Dauroh ilmiyyah*

Kegiatan ini dilakukan setiap hari pukul 16.30 – 17.30 WIB dan dibimbing langsung oleh pembina program keagamaan, kegiatan ini berupa murojaah atau mengulang pelajaran yang ada disekolah dan mengerjakan soal-soal, yang bertujuan untuk membantu dan mempermudah siswa dalam mengkap setiap pelajaran yang ada di program keagamaan.

d) Ta'ziran

Kegiatan ini dilakukan setiap hari jumat pukul 08.00 – 09.00 WIB. Kegiatan ini ditujukan untuk siswa yang melanggar

³⁵ Dokumentasi Profil Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 yang dikutip pada 20 Februari 2020

bahasa atau tidak menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari

e) Meeting

Kegiatan ini dilakukan setiap malam Jumat pukul 20.30 – 23.00 WIB diasrama siswa, kegiatan ini berupa pidato, reading, drama. Selain bertujuan untuk mengembangkan bakat siswa kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun mental dan kemandirian siswa untuk terampil di depan umum.

f) Debat

Kegiatan ini dilakukan setiap malam Selasa. Di mana siswa dilatih untuk berargumentasi dan membangun kekritisan siswa terhadap suatu topik.

g) Membaca Kitab

Kegiatan ini dilakukan setiap malam menjelang tidur, di mana siswa baru dibina oleh senior dalam membaca kitab.

h) *Daimul Wudlu*

Setiap siswa wajib dalam keadaan suci sepanjang hari.

i) *Qiyamullail*

j) Balong Ceremony

Kegiatan ini berupa character building yang dilaksanakan setiap minggu.

2) Kegiatan Jangka Panjang (bulanan, tahunan)³⁶

a) Hafalan Hadits

Kegiatan ini dilakukan setiap enam bulan sekali. Siswa program keagamaan diwajibkan menghafal hadits *Arbain nawawi*.

b) *Class meeting*

Kegiatan ini dilakukan setiap akhir tahun. Pengurus SDC mengadakan perlombaan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa program keagamaan, perlombaan yang wajib diikuti antara lain; yel-yel, pidato, story telling, reading poetry, cerdas cermat,

³⁶ Dokumentasi Profil Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 yang dikutip pada 25 Februari 2020

baca kitab kuning, hafala Al-Qur'an, dll. kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi semua kegiatan yang ada di Madrasah Aliyah Al-hikmah program keagamaan baik disekolah maupun diasrama.

c) Teaching program (TP)

Kegiatan ini dilakukan akhir tahun pelajaran. siswa kelas persiapan dan kelas dua wajib mengikuti teaching program (TP) yaitu mengajar dan mengadakan kegiatan bakti sosial didaerah-daerah tertentu, dengan tujuan melatih kemandirian dan mental siswa program keagamaan guna mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam kehidupan dan masyarakat nyata.

d) Rihlah/Tadabbur Alam

Kegiatan ini dilakukan setiap satu bulan sekali, yaitu di haru jumat akhir bulan.

e) Praktek Ibadah

Praktek ibadah yang dilakukan oleh siswa-siswi MA program keagamaan berupa praktek menyembelih hewan secara syariat dan baik, dan *i'tikaf* dibulan ramadhan.

f) *School Outing Programme* (SOP)

Adalah kegiatan siswa tahunan dimana siswa program keagamaan, IPA unggulan, Ipa reguler, dan siswa IPS yang memilih spesifikasi program bahasa inggris wajib mempraktikan skill berbicara bahas inggris mereka dengan native speaker di daerah pariwisata di Yogyakarta.

g) Studi Banding

kegiatan ini dilaksanakan setiap akhir tahun berupa kunjungan ke beberapa Madrasah di ASIA Tenggara seperti, Malaysia, Thailand, dan Singapura. kegiatan ini bertujuan bertukar informasi dan pengetahuan sputar kegiatan di sekolah ataupun asrama.

7. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2

Berikut adalah sarana prasarana yang terdapat di MA Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes yang meliputi; lahan, ruang, perabot, media pendidikan, dan buku.

a. Lahan

MA Al-Hikmah 2 mempunyai dua lahan, yakni lahan terbangun dan lahan pengembangan. Lahan terbangun saat ini terdiri atas gedung ruang belajar MA umum putra dua lokal masing-masing 3 lantai, gedung ruang belajar MA umum putri 3 lantai, gedung ruang belajar MAPK tiga lantai, asrama putra dua lantai, asrama putri satu lantai, masjid, perpustakaan, laboratorium Komputer, bahasa Inggris, ruang kelas, laboratorium bahasa, perpustakaan, serta area parkir kendaraan.

b. Ruang

Yang dimaksud ruang adalah terdiri dari ruang pendidikan, ruang administrasi, dan ruang penunjang atau laboratorium (bahasa, dll). Ruang pendidikan digunakan untuk KBM baik teori maupun praktikum, yang di dalamnya terdapat ruang keterampilan. Untuk ruang teori MAPK Al-Hikmah 2 yang dulu masih kekurangan 10 lokal, sehingga untuk KBM saat ini terdapat dua shift yaitu pagi untuk kelas 1 dan 3, dan shift siang untuk kelas 2, sekarang sudah berjalan normal yaitu semua masuk dipagi hari³⁷. Sedangkan untuk ruang keterampilan telah memenuhi persyaratan. Ruang administrasi merupakan ruang yang diperuntukkan bagi guru, kepala madrasah dan TU. Kondisi saat ini cukup memenuhi syarat, hanya belum representatif. Karena untuk guru masih menempati ruang 7 x 7 m. Sedangkan TU, staff dan kepala menempati satu ruang dengan sekat.

c. Perabot

³⁷ Hasil Wawancara dengan bapak Lutfi Ahsanudin, MH selaku kakil kepala sekolah bidang program keadamaan pada 20 Februari 2020

Secara umum perabot berfungsi sebagai sarana pendukung pendidikan, administrasi, dan fungsi penunjang. Untuk perabot telah memenuhi persyaratan.

d. Buku

Idealnya dalam sekolah terdapat buku pelajaran pokok, pelajaran pelengkap, buku bacaan, dan referensi. Untuk kondisi buku yang paling banyak buku pelajaran pokok. Sedangkan buku –buku pelengkapnya belum memadai. Namun demikian, sekolah secara terus-menerus berupaya untuk memenuhi kekurangan buku-buku, dan referensi yang dijadikan pegangan guru-guru mata pelajaran dan buk-buku pengetahuan umum. Serta kitab-kitab baik yang klasik maupun kitab yang kontemporer.

Tabel
Luas Tanah Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Benda³⁸

No	Kepemilikan	Luas Tanah (M) Menurut Sertifikat		
		Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
1	Milik Sendiri	5 Hektar	-	5 hektar
2	Sewa/Pinjam	-	-	-

Tabel
Jenis Sarana Yang dimiliki Sekolah MA Al-Hikmah 2 Benda³⁹

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi Tidak	
		Ada	Tidak	Ya	Tidak
1	Ruang Kepala sekolah	x	-	x	-
2	Ruang Wakil kepala sekolah	x	-	x	-
3	Ruang Guru	x	-	x	-
4	Ruang Layanan BK	x	-	x	-

³⁸ Dokumentasi Profil Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 yang dikutip pada 20 Februari 2020

³⁹ Dokumentasi Profil Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 yang dikutip pada 20 Februari 2020

5	Ruang UKS	x	-	x	-
6	Ruang Komite	x	-	x	-
7	Ruang Tamu	x	-	x	-
8	Ruang Osis	x	-	x	-
9	Ruang Media	x	-	x	-
10	Ruang Pramuka	x	-	x	-
11	Ruang Komputer	x	-	x	-
12	Ruang laboratorium	x	-	x	-
13	Ruang <i>Lughoh</i>	x	-	x	-
14	Ruang Kantin	x	-	x	-
15	Ruang SDC	x	-	x	-
16	Ruang Paskibra	x	-	x	-
17	Ruang PMR	x	-	x	-
18	Ruang Galaksi	x	-	x	-
19	Ruang Oasis	x	-	x	-
20	Ruang Kappa	x	-	x	-
21	Ruang Aula	x	-	x	-
22	Lapangan Basket	x	-	x	-
23	Halaman Sekolah	x	-	x	-
24	Gudang	x	-	x	-

Tabel
Perpustakaan MA Al-Hikmah 2 Benda⁴⁰
a. Koleksi Buku

Jenis Buku	Jumlah Buku
Buku Pelajaran	5.194

⁴⁰ Dokumentasi Profil Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 yang dikutip pada 20 Februari 2020

Buku Penunjang	3.501
Buku Bacaan	10.388
Total	19.083

- b. Luas : 7x9 meter
 c. Rata-rata pengunjung perpustakaan :70 orang/hari
 d. Rata-rata buku yang dipinjam :150 buku/minggu

Tabel
 Jumlah Ruang dan Fasilitas Boarding School/Asrama⁴¹

No	Ruang	Jumlah
1	Ruang kamar santri biasa	44 kamar
2	Ruang kamar santri bilingual	10 kamar
3	Ruang kamar pembina bahasa	2 kamar
4	Ruang Aula	2 ruang
5	Ruang kamar mandi	70 kamar
6	Jemuran	2 Lokal
7	Ruang Halaqoh	3 ruang

8. Kurikulum Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2
 a. Kurikulum Program Unggulan

Tabel
 Kurikulum Unggulan MA Al-Hikmah 2 Benda

No	Program	Tujuan	Lulusan
1	IPA Imersi (Kelas Science	a. Menyiapkan siswa yang lurus dalam akidah, benar dalam	1. Mutadayyin (komitmen

⁴¹ Dokumentasi Profil Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 yang dikutip pada 25 Februari 2020

	/olimpiade)	<p>syariah, dan mulia dalam berakhlak</p> <p>b. Menyiapkan siswa memiliki kompetensisains dan teknologi ditandai dnganperolehan nilai diatas rata-rata pada matapelajaran IPA</p> <p>c. Menyiapkan duta MA Al-hikmah 2 dalam semua ajang kompetisi akademik sains dan teknologi</p> <p>d. Menyiapkan lulusan untuk melanjutkan kejenjang perguruan tinggi terbaik ditanah air dan luar negeri</p>	<p>terhadap agama</p> <p>2. Memiliki nila tinggi pada mapel IPA</p> <p>3. Menjadi juara sains dan teknologi</p> <p>4. Diterima di PTN favotit dan jurusan favorit</p>
2	Program Keagamaan (MAPK)	<p>a. Menyiapkan siswa yang lurus dalam akidah, benar dalam syariah, dan muli dalam akhlak</p> <p>b. Mentiapkan siswa memiliki kompetensi limu pengatahuan agama yang mereka makan.</p> <p>c. Menyiapkan siswa memiliki keterampilan membaca kitab turats</p> <p>d. Menyiapkan data MA Alhikmah 2 dalam semua ajang kompetisi ilmu agama & bahasa</p> <p>e. Menyiapkan siswamemiliki keterampilan berbahasa Arab n Inggris baik lisan maupun tulis</p> <p>f. Menyiapkan lulusan untuk</p>	<p>Mutadayyin (Komitmen terhadap agama)</p> <p>Memiliki nilai tinggi dalam mapel Mafikib</p> <p>Menjadi juara lomba Sains dan Teknologi</p> <p>Diterima di PTN faforit atau Jurusan faforit</p> <p>Memiliki nilai tinggi pada mapel ilmu pengetahuan</p>

		melanjutkan ke jenjang perguruan Tinggi di Timur tengah (Mesir,Turki,Maroko,Yordani ,dll)	Agama&bahasa Mmpu berbahasa Arab dan inggris aktif Diterima di perguruan tinggi Timur Tengah&PTN
--	--	---	--

b. Kurikulum Keterampilan Program

Tabel
Kurikulum Keterampilan Program MA Al-Hikmah 2 Benda⁴²

No	Program	Tujuan	Lulusan
A	Program IPA	Menyiapkan siswa yang lurus dalam akidah, benar dalam syariah, dan muali dalam berakhlak Menyiapkan siswa memiliki kompetensi sains dan teknologi ditandai dengan perolehan nilai yang tinggi pada mapel mafikib Menyiapkan lulusan untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi terbaik ditanah air dan luar negeri Membekali siswa dengan salah satu program vokasional skilil; tatabusana, perikanan, las,	Mutadayyin (komitmen terhadap agama Memiliki nilai tinggi pada mapel maftikeb Diterima di PTN favorit atau jurusan favorit

⁴² Dokumentasi Profil Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2yang dikutip pada 25 Februari 2020

		bahasa inggris, dan komputer	Mampu berwirausaha , bekerja di perusahaan dan industri
B	Program IPS	<p>Menyiapkan siswa yang lurus dalam akidah, benar dalam syariah, dan muali dalam berakhlak</p> <p>Menyiapkan siswa memiliki kompetensi sains dan teknologi ditandai dengan perolehan nilai yang tinggi pada mapel IPS</p> <p>Menyiapkan duta MA Al-Hikmah 2 dalam semua jenjang kompetensi akademik ilmu sosial</p> <p>Menyiapkan siswa memiliki kompetensi sains dan teknologi ditandai dengan perolehan nilai yang tinggi pada mapel</p> <p>Membekali siswa dengan salah satu program vokasional skilil; tatabusana, perikanan, las, bahasa inggris, dan komputer</p>	<p>Mutadayyin (komitmen terhadap agama</p> <p>Memiliki nilai tinggi pada maple sosial</p> <p>Menjadi juara lomba ilmu sosial</p> <p>Diterima di PTN</p> <p>Mampu berwirausaha , bekerja di perusahaan dan industri</p>

c. Kurikulum Program keagamaan

Tabel
Kurikulum Program keagamaan

No	KOMPONEN	KELAS			
		KP	X	XI	XII
1	TAFSIR MAARAGHI	0	6	6	4
2	FIQIH: Safinah, at tadzib	2	3	3	5
3	Aqidah akhlak: Almausuah fi adyan wl madzhabi al muassiroh	0	2	2	0
4	B. INDONESIA	0	4	3	4
5	B. INGGRIS	13	9	8	7
6	B. ARAB	16	5	7	7
7	Fahmul maqru'	3	0	0	0
8	Kiroah kitabah: Al qiroat arrasyidah, qowaidul imla wal kitabah	6	0	0	0
9	Ta'bir Syafahi	4	0	0	0
10	Ta'bir Tahriri: durus al lughoh al arobiyah	3	0	0	0
11	Matematika	4	4	5	6
12	Nahwu	10	5	3	2
13	Tahfidzul quran	5	5	5	5
14	Siroh nabawi	0	2	2	2
15	Tauhid: jauharotu tauhid	2	0	0	0
16	Shorof: matnul bina	6	2	3	2
17	Usul fiqih: Abdul wahab kholaf, waroqat	0	3	3	4
18	Mustalah hadits	0	3	3	3
19	Balaghoh	0	0	2	2
20	Hadits: Al khadits Mukhtar	0	1	2	2
21	Ilmu Tafsir: Mabahits fi ulumil quran	0	0	0	2
22	At tibyan	0	3	3	3
23	Kitab turats	0	3		
24	Talimul Mutallaim	2			
Jumlah		60	60	60	60

d. Pola Kegiatan Belajar Mengajar

Tabel
Pola Kegiatan Belajar Mengajar MA Al-Hkmah 2 Benda⁴³

⁴³ Dokumentasi Profil Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 yang dikutip pada 25 Februari 2020

No	Program	Kegiatan Belajar Mengajar (Tiga Unsur)*		
		Intrakulikuler** 07.15 – 12.15	Ekstrakulikuler Terstruktur 13.30 – 17.00	Kepesantrenan 13.30 – 17.00
			Variasi kegiatan dilaksanakan pada hari yang berbeda	
1	Unggulan Imersi	Pembelajaran kurikulum nasional	Pendalaman materi Sains dan teknologi	Pengajian kitab Fathul Qarib Al mujib
	Keagamaan	Pembelajaran kurikulum nasional	Tahfidzul Qur'an dan bahasa asing	Pendalaman materi agama
2	TERPADU IPA	Pembelajaran kurikulum nasional	Kegiatan-kegiatan keterampilan	Pengajian kitab Fathul Qarib Al mujib
	IPS	Pembelajaran kurikulum nasional	Pembelajaran kurikulum nasional	Pengajian kitab Fathul Qarib Al mujib
Keterangan; * Ketiga unsur memiliki bobot yang sama **Kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum nasional dengan modifikasi penuh				

e. Struktur Kurikulum Terpadu

Tabel
Struktur Kurikulum Terpadu MA Al-Hkmah 2 Benda

No	Komponen	Kelas					
		X IPA	X IPS	XI IPA	XI IPS	XII IPA	XII IPS
	Pendidikan agama Islam						
1	a. Al-Qur'an hadits	2	2	2	2	2	2
2	b. Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
3	c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
4	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2	2	2	2

5	Ped. Pancasila & Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
6	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
7	Bahasa Arab	4	4	2	2	2	2
8	Matematika	4	4	4	4	4	4
9	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
10	Bahasa Inggris	3	3	3	3	3	3
Kelompok B (Wajib)							
11	Seni budaya	1	1	1	1	1	1
12	Bahasa Jawa	1	1	1	1	1	1
13	Penjasorkes	3	3	3	3	3	3
14	Prakarya dan kewirausahaan	4	4	4	4	4	4
15	Muatan lokal (Kitab Kuning)	4	4	4	4	4	4
Kelompok C (Peminatan)							
16	Matematika	3	0	4	0	4	0
17	Biologi	3	0	4	0	4	0
18	Fisika	3	0	4	0	4	0
19	Kimia	3	0	4	0	4	0
20	Geografi	0	3	0	4	0	4
21	Sejarah	0	3	0	4	0	4
22	Sosiologi	0	3	0	4	0	4
23	Ekonomi	0	3	0	4	0	4
24	Tafsir- Ilmu Tafsir	0	0	0	0	0	0
25	Hadits- Ilmu hadits	0	0	0	0	0	0
26	Fiqih- Ushul Fiqh	0	0	0	0	0	0
27	Ilmu Kalam	0	0	0	0	0	0
28	Akhlaq bahasa Arab	0	0	0	0	0	0
Pilihan Lintas Minat/Pendalaman Minat							
29	Bahasa Arab	3	3	4	4	4	4
30	Tafsir-Ilmu Tafsir	3	3	0	0	0	0
31	Bahasa Inggris dan Sastra	0	0	0	0	0	0
32	Bahasa Arab dan Sastra	0	0	0	0	0	0
Jumlah		58	58	58	58	58	58

B. Deskripsi dan Analisis Data Hasil Penelitian Pembentukan Karakter Kemandirian Siswa Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2

1. Pembentukan Karakter Kemandirian Siswa MAPK Al-Hikmah 2 Benda

Menurut Thomas Lickona Karakter terbentuk dari tiga macam bagian yang saling berkaitan: pengetahuan moral, perasaan moral dan perilaku moral. Karakter yang baik terdiri atas mengetahui kebaikan, menginginkan kebaikan, dan melakukan kebaikan-kebiasaan pikiran, kebiasaan hati, kebiasaan perbuatan. Ketiganya penting untuk menjalankan hidup yang bermoral; ketiganya adalah faktor pembentuk kematangan moral. Ketika kita berpikir tentang jenis karakter yang kita inginkan bagi anak kita, jelas bahwa kita ingin agar mereka mampu menilai hal yang baik dan buruk. Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 memberikan pengetahuan mengenai pentingnya kemandirian melalui pesan-pesan yang disampaikan oleh guru dikelas. Guru menyelipkan pengetahuan atau memberikan pengertian siapa orang yang dikatakan mandiri kemudian memberikan. Kepala sekolah selalu menghimbau para dewan guru untuk selalu mengajak dan memberikan contoh kepada siswa baik didalam kelas maupun diluar jam pelajaran.⁴⁴ Kemudian memberikan contoh atau teladan bagaimana sikap seorang yang mandiri.

a. Kurikulum Formal

Madrasah Aliyah Al-hikmah 2 dalam misinya menyebut dengan jelas bahwa salah satu misi dari Madrasah adalah menciptakan henerasi yang mandiri. Salah satu langkah yang ditempuh berupa menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang bisa membiasakan siwa-siswinya memiliki karkter mandiri adalah

1) Menyelenggarakan *Shool Outing Programe*

Outting Program(SOP) Merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah khusus untuk siswa program keagamaan. Kegiatan ini berupa pengasahan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Inggris dan Arab dengan menerjunkan langsung para siswa ke lapangan untuk ditugaskan mencari dan berkomunikasi langsung

⁴⁴ Wawancara bersama Bapak Mukhlas hasyim selaku kepala sekolah pada 25 februari 2020.

kepada orang asing (Penutur asli).⁴⁵ Program ini diikuti oleh semua siswa kelas sepuluh selama dua minggu.⁴⁶ Kegiatan ini dilaksanakan oleh siswa yang menjadi anggota *Self-Development club* (SDC)⁴⁷, mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga penutupan atau perpulangan. Kegiatan tersebut sudah tentu membutuhkan dan menumbuhkan karakter kemandirian siswa. karena disini siswa diberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri, terlobat langsung dari suatu pembelajaran.

2) Menyelenggarakan *Teaching Programe*

Teaching Programe (TP) merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah yang khusus dibuat untuk para siswa MAPK Al-Hikmah 2 benda. Program ini merupakan kegiatan berupa pengasahan atau melatih kemampuan para siswa menyalurkan pengetahuannya kepada orang lain. *Teaching Programe* merupakan latihan siswa MAPK mengajar di Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyyah, Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) atau tempat-tempat yang membutuhkan. Kegiatan ini diikuti oleh siswa MAPK Al-Hikmah 2 kelas persiapan (KP) dan kelas sebelas. Kegiatan *teaching programe* ini dilakukan di dua tempat, yaitu di dalam negeri dan luar negeri.

Teaching Programe yang dilaksanakan di dalam negeri diselenggarakan atau ditangani oleh siswa kelas sebelas. Mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan penutupan atau pemulangan.

⁴⁵ Wawancara bersapa Bapak Lutfi Ahsanudin, MH selaku waka kurikulum pada 25 february 2020

⁴⁶ Biasanya diselenggaraakan di objek wisata yang terdapat banyak turis. wawancara dengan bapak Asep Syamsuddin, M. Pd selaku pembina SDC pada 25 february 2020

⁴⁷ SDC merupaka organisasi intra sekoah (OSIS) dari MAPK Al-Hikmah 2 Benda. Anggota atau pengurus SDC diambil dari seluruh siswa kelas sebelas. wawancara dengan bapak Asep Syamsuddin, M. Pd selaku pembina SDC pada 25 february 2020

Adapun *teaching programe* yang diselenggarakan di luar negeri⁴⁸ ditangani oleh guru dengan dibantu seluruh siswa anggota *self-development club* (SDC).

3) Menunjuk Pembina Asrama

Madrasah Aliyah program keagamaan merupakan program ma'hady yang diwajibkan oleh pemerintah. Semua MA yang menyelenggarakan program keagamaan wajib menyediakan asrama bagi siswanya. MA Al-Hikmah 2 program keagamaan dalam menyelenggarakan *Ma'hady* menunjuk seorang guru yang berkompeten untuk menjadi pembina. Semua perkembangan yang ada di asrama akan dilaporkan kesekolah.⁴⁹

4) Membentuk Self- Development club (SDC)

MA Al-hikmah 2 Program keagamaan membentuk wadah sekaligus wahana mempraktekan atau mengaktualisasi diri dalam berorganisasi. Selain itu bisa menjadi sarana siswa melatih kemandirian

b. Kurikulum Tersembunyi

1) Mengajar Madrasah Diniyyah

Setiap siswa MAPK kelas duabelas akan diminta sebagai pengajar di madrasah diniyah awaliyah Al-hikmah 2. Tradisi ini selalu bergulir dari tahun ketahun. Siswa putra mengajar siswa setingkat SLTP di Madrasah Diniyyah. Begitu juga siswa putri akan mengajar dikelas putri Madrasah Diniyyah.

2) Menjadi Pembina Kamar

Setiap kelas sebelas menjadi pembina kamar diasrama kompleks non MAPK.⁵⁰

⁴⁸ Biasanya dilaksanakan di Malaysia, dan Thailand. Hasil wawancara dengan bapak Asep syamsuddin, M.pd selaku Promotor acara, pada 25 februari 2020

⁴⁹ Wawancara bersapa Bapak Lutfi Ahsanudin, MH selaku waka kurikulum pada 25 februari 2020

⁵⁰ Karena MAPK dibawah naungan yayasan pendidikan pondok pesantren Al-hikmah 2 yang juga menaungi sekolah lain, yaitu SMP, MTs, SMK, MMA, Ma'had Aly, Akper, dan STAI Al-Alhikmah, dn masing-masing sekolah disediakan asrama. Satu sekolah satu asrama.

3) Mengajar “*Ndalem*”

Ada sebagian siswa putri MAPK Al-Hikmah 2 yang diminta untuk mengajari atau memberi bimbingan belajar untuk putra-putri keluarga kyai, atau keluarga Gus⁵¹ dan Ning⁵².

2. Karakter Kemadirian Siswa MAPK Al-Hikmah 2 (MAPK)

- a. Tanggung jawab berarti memiliki tugas untuk menyelesaikan sesuatu dan diminta hasil pertanggung jawaban atas hasil kerjanya. Ini nampak pada perilaku siswa ketika diminta menyelesaikan tugas.
- b. Memiliki pandangan hidup sebagai suatu keseluruhan; Semua siswa kelas duabelas memiliki pandangan terutama setelah lulus sekolah hendak melanjutkan studi diluar negeri atau dalam negeri.⁵³
- c. Cenderung bersikap realistis dan objektif terhadap diri sendiri maupun orang lain;
- d. Peduli terhadap pemahaman abstrak, seperti keadilan sosial; Siswa nampak kritis ketika dalam sesi rapat yang diselenggarakan oleh SDC.
- e. Mampu mengintegrasikan nilai-nilai yang bertentangan; siswa nampak bisa mengambil atau menimbang suatu pendapat yang berbeda ketika berdiskusi dikelas.⁵⁴
- f. siswa toleran terhadap ambiguitas;
- g. siswa peduli akan pemenuhan diri (*self-fulfilment*) baik yang berkaitan dengan kebutuhan secara lahir maupun kebutuhan batin, yaitu pemenuhan kebutuhan akan pengetahuan agama dengan cara inisiatif mengaji sendiri atau meminta sorogan kepada ustad.
- h. Ada keberanian untuk menyelesaikan konflik internal; Kebanyakan yang berkonsultasi kepada pembina, atau guru BK bisa dikategorikan. Siswa kelas persiapan meminta pemecahan seputar

⁵¹ Sebutan atau panggilan untuk putra kyai.

⁵² Sebutan atau panggilan untuk putri kyai.

⁵³ wawancara kepada narasumber siswa pada 26 februari 2020

⁵⁴ Observasi dikelas dua belas pada waktu kegiatan belajar mengajar pada 26 februari

pemahaman dalam belajar, siswa kelas sebelas meminta maukan seputar perkuliahan.⁵⁵

- i. Siswa responsif terhadap kemandirian orang lain.
- j. Siswa sadar akan adanya saling ketergantungan dengan orang lain.
- k. Siswa mampu mengekspresikan persaan dengan penuh keyakinan dan keceriaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembentukan Karakter Kemandirian Siswa MA Al-Hikmah 2 program keagamaan desa Benda kecamatan Sirampog kabupaten Brebes melalui langkah memberikan pengetahuan seputar kemandirian kepada seluruh siswa baik oleh guru ketiak jam pelajaran mapun oleh kepala sekolah ketika apel pagi. Memeberi pengetahuan seputar karakter lewat keterangan guru dikelas tidak terstruktur atau tertulis secara ekplisist atau rinci. Setelah itu Siswa diberikan pengalaman untul merasakan bagaimana ketika suatu karakter dilakukan dengan cara mencotohkan bagaimana karakter itu, lalu meminta siswa untuk mencoba mempraktekkannya. Pembentukan diupayakan Baik melalui kurikulum formal atau pun kurikulum tersembunyi. Metode yang digunakan dikelas yaitu lebihbanyak menggunakan meotode kisah dan pembiasaan.

Selain itu MA Al-Hikmah 2 program keagamaan menyelenggarakan wadah bagi siswa untuk mengekspresikan kemandiriannya lewat bebera program, yaitu: *Teaching Programe*,(TP) *School outing programe* (SOP) dan kegiatan intrakulikuler yang bernama *Self-development club* (SDC) yang

⁵⁵ wawancara dengan fatayati fajrin selaku guru BK MA Al-Hikmah 2 Program keagamaan, pada 25 februari 2020

menguru semua kegiatan siswa MAPK Al hikmah 2 Benda baik Sekolah maupun diasrama.

Secara keseluruhan pembentukan karakter kemandirian siswa, ada dua hal yang mempengaruhi dan menjadi faktor utama yaitu faktor budaya dilingkungan sekolah serta asrama yang terintegrasi dengan seolah, serta yang kedua adalah faktor keluarga yang dalam hal ini diambil alih perannya oleh guru dilingkungan sekolah serta pembina dilingkungan asrama.

B. **Saran**

Saran dari peneliti semoga Madrasah Aliya Al-Hikmah 2 Program keagamaan desa Benda kecamatan Sirampog kabupaten Brebes sentias menjaga komitmennya dan semoga lebih berkembang lagi sehingga lebih sukses lagi dalam mencetak generasi bangsa yang mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Kesuma, Darma at.al. *Pendidikan karakter, kajian Teori dan Praktek di Sekolah*. Bandung: PT Rosda karya, 2018.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Bandung :Alfabet, 2017.
- Lickona, Thomas. *Education For Character*. Terj. Juma Abdu. Indonesia: Bumi aksara,2013.
- Erikson, Erik. H. *Identity Youth and Crisis*.United Statesof America: w.w.Norton & company,Inc. 1994
- Santrock, John. w. *Adolescence*. Terj.Surabaya: Erlangga, 2003
- Gea at.al. *Character Building 1, Relasi Dengan Diri Sendiri*. Jakarta: Gramedia,2005.
- Steinberg, Laurance. *Adolescence, elevent Edition*. New York: McGraw-Hill Education, 2016.
- Brubacher, Jhon.S. *A history of the Problem education*. New York: McGraw-Hill Education, 1947.
- Monks at.al. *Psikologi Perkembangan, Pengantar berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gajam Mada university Press, 2016.

- Ali, Muhammad & Muhammad Asrori. *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi aksara, 2018.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan kehidupan*. Jakarta: Erlangga. tt.
- Djamarah, Saiful. B. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka cipta, 2015.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Azhim, Said. A. *Salah Asuh*. Solo: Istanbul, 2016.
- Tilaar, H.A.R. & Rian. N. *Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Suharnan, *Psikologi kognitif*. Surabaya: Srikandi, 2005.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian Psikologi, edisi III*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Wibowo, Agus. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*, Yogyakarta; Pustaka pelajar, 2013.
- Suharnan, "Pengembangan Sekala Kemandirian," Online Jurnal of Persona, vol 1, no. 2, 2012.
- Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana, 2017.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Marimba, Ahmad D. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT Al Ma'arif, 1987.
- Sofyan S. Willis, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012..
- Kementrian Pendidikan Nasional. *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional, 2010.
- Muslich, Mansur. *Pendidikan Karakter, Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Saptono, *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter: Wawasan, Strategi Dan Langkah Praktis*. Esensi Erlangga Group. tt

- Koesoma A, Doni. *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*, Yogyakarta: Kanisius, 2012.
- Koesoema A, Doni. *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT Grasindo, 2011
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter (Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Muslich, Mansur. *Pendidikan Karakter, Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hadi, Rizali. *Pembelajaran Nilai Kejujuran dalam Berbisnis; Suatu Pengalaman Empiris*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Jakarta: Bumi Aksara, Terj. Juma Abdu Wamaungo, 2013.
- Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*.
- Zuchdi, Darmiyati. *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Megawangi, R, "*Pendidikan Karakter Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*". Bandung: BPMIGAS dan Energi, 2004.
- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prasetyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, cet II, 2017.
- Glanzer, P. L and Milson, A. J. *Legislating the Good: a Survey and Evaluation of character Education Law in The United States*. Educational policy, 2006.
- Samani, Muchlas & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*
- Elisah at.al. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran: Strategi Analisis dan Pengembangan Karakter Siswa dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarata, 2011.
- Zaini, A. H. F. *Pilar - pilar Pendidikan Karakter Islami*. Bandung: Gunung Djati Press, 2013.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan ke 2*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Narwanti, Sri. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia, 2011.

- Nasution, Toni. *Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter*, Ijtimaiyah Vol.2 No.1. 2018: 12
- Sumiarti, *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press, 2016.
- Ningsih, Tutuk. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press, 2015.
- Lickona, Thomas Lita S, *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media, Cet. II, 2014.
- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Nurgaya, *Pendidikan Karakter*. Medan: CV Manhaji Medan, 2016.
- Nasution, Toni “*Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter.*” Ijtimaiyah Vol.2 No.1. 2018
- Lutviyanti, Novia Irma. “*Internalisasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kemandirian Anakdi Pondok Asih Sesami Kecamatan Baturetno Kapupaten Wonogiri,*” Online Jurnal of *Sosialitas*. Vol 3. no 2 (2013), 5 (diakses 14 Agustus 2020)
- Fajaria, Deprriana, dkk. “*Kemandirian prilaku peserta didik dalam pemilihan jurusan dan Impikasinya terhadap pelayanan bimbingan dan konseling,*” Online Jurnal of *Ilmiah konseling*, Vol. 2. no. 2 (2013), 12 (diakses 15 Agustus 2019)
- Suid, Alfiati Syafrina, Tursinawati, “*Analisis Kemandirian Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas III SD Negeri 1 Banda Aceh*”, Online Jurnal of *Pesona Dasar*, Vol. 1 No.5. April 2017.
- John. W. Santrock, *Adolescence, 6 edition*. Terj. PT. Gelora Aksara. 3003.
- Monks. F.J and Knokers, *Psikologi Perkembangan*. Gajah Mada University press, 2014.
- Laurance Steinberg, *Adolescence Eleventh edition*. New York: McGraw-Hill Education, 2016.
- Sunaryo Kartadinata, *Profil Kemandirian dan Orientasi Timbangan Sosial mahasiswa Serta kaitannya prilaku empirik dan Orientasi Nilai Rujukan*. Bandung: Desertasi Doktor Pascasarjana IKIP Bandung.

- Ali dan Asrori, *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Sufyarman, *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2003.
- Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bulan, 1993.
- Suryana. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: PT.Salemba Empat, 2006
- SC. Utami Munandar, *Kreatifitas dalam Keberbakatan*. Jakarta: Gramedia, 2001.
- Denrich Suryadi dan Cindy damayanti, *Perbedaan Tingkat Kemandirian Remaja Puteri Yang Ibunya Bekerja Dan Yang Tidak Bekerja*, Online Jurnal of *Psikologi*, Vol. 1 No. 1, (diakses 3Juni 2020)
- Waspada, Ikaputera. (2004). *Sukses Usaha Sukses Profit. Media Komunikasi dan Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat*. [Online]. Tersediadi: http://jurnal.upi.edu/file/Ika_P.pdf.
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Siskandar, *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Media Akademi, 2017.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet. 15, 2015.
- Muhammad Busro dan Siskandar, *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Media Akademi, 2017.
- Neolaka, Amos & Grace Amialia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana, 2017.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet. 15, 2015.
- Hamzah B. Uno et.al., *Pengembangan Kurikulum Rekayas Pedagogik Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.

- Hidayat, Rakhmat. *Pengantar Sosiologi Kurikulum*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011
- John M. Echols dan Hasan Syadily, (2008), *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Cet. XXIII
- Dakir, Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum, Jakarta : PT Rineka Cipta , 2004.
- Siti Halimah, Telaah Kurikulum, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2010)
- Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokrasi; Sebuah Model Perlibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2007)
- Kentli, Fulya Damla. "Comparasion of Hidden Curriculum Theories," online *Jurnal of European Jurnal Education Studies* (2009), 87. (diakses 25 Agustus 2019)
- Apple, Michael W. *Ideology and Curriculum second edition*, (New York: Routledge, Chapman and Hall. Inc, 1990)
- Departemen Agama, Alquran Terjemahan, Surah Al-Kahfi: 66-67, Depok: Penerbit Sabiq, 2009.
- Siti Halimah, Telaah Kurikulum, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2010)
- Caswita, *The Hidden Curriculum : Studi Pembelajaran PAI di Sekolah*, Yogyakarta: Leotikaprio, 2013
- Hikmatul Mustaghfiroh, Hidden Curriculum dalam pebelajaran PAI, Online jurnal of *Edukasia : Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 9, No.1
- Anik faridah, Membangun Karakter Melalui Hidden Curriculum, Online Jurnal of *Al-Mabsut : Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Vol 9, No.2, (diakses 20 Februari 2020)
- Abdul Wahid Musthofa, "*Model Pendidikan Karakter Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Subulusslam Tegalsari Dan Darusslam Blokagung Banyuwangi*", Tesis, Dalam etheses.uin-malang.ac.id (diakses pada 5 Agustus 2019).
- Mulyadi, "*Strategi Guru Dalam Pembentukan karakter Keberanian Dan Kemandirian Siswa Melalui Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesa Kecamatan Wawo Kabupaten Bima*", Tesis, Dalam etheses.uin-malang.ac.id

- Siti Misra Susanti dengan judul tesis “*Peran Lingkungan Dalam Pembentukan Karakter Kemandiri Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Penampilan Karakter Siswa di TK Islam Mu’adz bin Jabal Kota Kendari Sulawesi Tenggara)*”, Tesis, Dalam digilib.uin-suka.ac.id
- Ariah, “Pembentukan Karakter Kemandirian Siswa Melalui Implementasi Islamic Full Day School”, Online Jurnal of *Didaktika Tauhidi*, 02, no. 02
- Sugiono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta, 2017
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta 2014.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : CV Pustaka Setia 2011
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung : Alfabeta. 2013
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*.
- Chaedar Alwasilah .A, *Pokoknya Kualitatif, dasar-dasar merancang dan melakukan penelitian kualitatif*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya 2011
- Sugiono, *Metode Penelitian dan pengembangan* Bandung: Alfabeta. 2017
- Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia, 1992.
- Website Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2.sch.id
- Kominfo.go.id (diakses pada 25 juni 2020)
- Juknis Penyelenggaraan program keagamaan di Madrasah Aliyah, Kementerian Agama Tahun 2016, 1. <http://kepri.kemenag.go.id>
- Laporan tindak kejahatan kesusilaan dari Badan Pusat Statistik yang dirilis tahun 2020 mencatat telah terjadi tindak kriminal kesusilaan sebanyak 5233 pada tahun 2019. www.bps.go.id (diakses pada 25 desember 2020)
- Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, Labor Forces Situation In Indonesia february/February 2019 (Badan Pusat Statistik Republik Indonesia)

Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2019. (Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia)



DAFTAR LAMPIRAN

1. SK PEMBIMBING TESIS
2. RIWAYAT HIDUP





